

Pemberdayaan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pelatihan Eco Print Berbasis Bahan Alami di Desa Benayah, Kabupaten Siak

Sandi Satrio¹, Suci Lestari², Bonu Yualvita Salwa Watunglawar³, Rini Febrianti⁴, Fikri Ardiansyah⁵, Ammara Diani Yusuf⁶, Muhammad Zaki Firmansyah⁷, Wan Adinda Frastika Vianda⁸, Shofya Windyasih Ariska⁹, Muhammad Rifqi Fauzan¹⁰, Muhammad Rizqi Hafizhan Tambak¹¹

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

hellovlog16@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Eco Print, Kreativitas, Siswa Sekolah Dasar, Bahan Alami, Pengabdian Masyarakat

Eco Print merupakan kegiatan seni yang memanfaatkan bagian tumbuhan, terutama daun, sebagai sumber motif pada media tertentu. Kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi aktivitas pembelajaran yang menggabungkan kreativitas, keterampilan, pengalaman praktik, dan pengenalan terhadap lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kreatif kepada siswa sekolah dasar melalui pelatihan Eco Print dengan memanfaatkan bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 54 Universitas Muhammadiyah Riau di SD Negeri 01 Benayah pada 26 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan bahan dan media, pengenalan konsep Eco Print, pemilihan bahan, penyusunan motif, praktik, pendampingan, serta evaluasi. Selama kegiatan, siswa terlihat aktif ketika memilih bahan dan menyusun motif sesuai dengan ide masing-masing. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi sekaligus melatih ketelitian dan kesabaran dalam mengikuti proses pembuatan karya. Kegiatan ini juga memperkenalkan pemanfaatan bahan alami sebagai bagian dari pembelajaran yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Pelatihan Eco Print dapat menjadi salah satu alternatif aktivitas edukatif untuk mendukung kreativitas siswa sekolah dasar.

Abstract

Keyword:

Eco-Printing, Creativity, Elementary School Students, Natural Materials, Community Service

Eco-printing is an art activity that utilizes parts of plants, particularly leaves, as a source of motifs on specific media. This activity can be developed into a learning activity that integrates creativity, skills, practical experience, and environmental awareness. This community service activity aimed to provide elementary school students with a creative experience through eco-printing training by utilizing natural materials available in the surrounding environment. The activity was conducted by students of KKN Group 54, Universitas Muhammadiyah Riau, at SD Negeri 01 Benayah on August 26, 2026. The activity consisted of material and media preparation, introduction to the concept of eco-printing, material selection, motif arrangement, practice, guidance, and evaluation. During the activity, the students were actively engaged in selecting materials and arranging motifs according to their individual ideas. This activity provided students with opportunities to express their creativity while developing accuracy and patience in following the process of creating artwork. The activity also introduced the utilization of natural materials as part of learning related to environmental awareness. Eco-printing training can serve as an alternative educational activity to support the creativity of elementary school students.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik. Kreativitas, keterampilan, kemampuan mengamati, dan keberanian dalam menghasilkan suatu karya juga perlu mendapatkan ruang dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang memungkinkan siswa memilih bahan, menentukan bentuk, menyusun pola, dan membuat karya secara mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pengalaman tersebut.

Salah satu aktivitas yang sesuai dengan pendekatan tersebut adalah Eco Print. Kegiatan ini memanfaatkan bagian tumbuhan, seperti daun dan bunga, untuk membentuk motif pada media yang digunakan. Pemanfaatan bahan dari lingkungan sekitar menjadikan Eco Print tidak hanya berkaitan dengan kegiatan seni, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan siswa pada potensi bahan alami di sekitarnya.

Kegiatan Eco Print telah diterapkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat pada jenjang sekolah dasar. Hasil kegiatan sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam memilih bahan dan menyusun pola dapat memberikan pengalaman untuk mengembangkan kreativitas. Pembelajaran yang dilakukan melalui praktik juga memberikan ruang kepada siswa untuk mencoba, mengamati hasil, dan menyesuaikan karya berdasarkan gagasan mereka sendiri.

Selain aspek kreativitas, Eco Print memiliki keterkaitan dengan pendidikan lingkungan. Siswa dapat diperkenalkan pada berbagai bahan yang berasal dari tumbuhan serta memahami bahwa lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan untuk kegiatan kreatif. Pendekatan tersebut dapat mendukung pengenalan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui aktivitas yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Proses pembuatan karya juga membutuhkan perhatian terhadap bentuk, posisi, dan susunan bahan. Siswa perlu mengikuti tahapan kegiatan secara berurutan dan menyelesaikan pekerjaan dengan teliti. Kondisi tersebut membuat Eco Print berpotensi menjadi aktivitas yang tidak hanya menghasilkan karya, tetapi juga memberikan latihan dalam ketelitian dan kesabaran.

Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengalaman membuat suatu karya, tetapi juga melatih siswa untuk lebih teliti dan sabar dalam menyusun bahan serta mengikuti tahapan kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, siswa terlihat antusias dalam memilih bahan dan mencoba menghasilkan susunan motif yang berbeda.

Tujuan Kegiatan: (1) Mengenalkan konsep sederhana Eco Print kepada siswa sekolah dasar. (2) Mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat motif menggunakan bahan alami. (3) Memberikan pengalaman belajar berbasis praktik kepada siswa. (4) Mengenalkan pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. (5) Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan kreatif.

METODE

Kegiatan pelatihan Eco Print dilaksanakan di SD Negeri 01 Benayah, Desa Benayah, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak pada 26 Agustus 2026. Kegiatan merupakan bagian dari program kerja KKN Kelompok 54 Universitas Muhammadiyah Riau yang berlangsung di Desa Benayah pada periode 27 Juli sampai 6 September 2026. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar di SD Negeri 01 Benayah. Kegiatan dirancang agar siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembuatan karya. Mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping yang memberikan penjelasan, mengarahkan tahapan kegiatan, serta membantu siswa ketika mengalami kesulitan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Mahasiswa menyiapkan bahan dan media yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai. Bahan utama yang digunakan berupa bagian tumbuhan, terutama daun, yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk motif. Media tempat penyusunan motif juga disiapkan agar kegiatan praktik dapat dilakukan secara terarah.

Penyampaian Materi

Mahasiswa memperkenalkan Eco Print kepada siswa dengan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami. Materi mencakup pengenalan bahan alami, fungsi daun dalam pembentukan motif, serta gambaran umum tahapan kegiatan. Penyampaian dilakukan sebelum siswa mulai melakukan praktik.

Pemilihan Bahan

Siswa diberi kesempatan memilih daun berdasarkan bentuk dan karakteristik yang mereka anggap sesuai. Kebebasan tersebut memungkinkan siswa mengenali variasi bahan alami sekaligus menentukan bahan yang akan digunakan berdasarkan gagasan masing-masing. (1) Penyusunan Motif, Daun yang telah dipilih kemudian ditempatkan pada media yang sudah disediakan. Siswa bebas menentukan posisi, susunan, dan bentuk motif. Proses ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat komposisi yang berbeda sesuai dengan kreativitas mereka. (2) Praktik dan Pendampingan, Siswa melakukan kegiatan secara langsung dengan mengikuti tahapan yang telah dijelaskan. Mahasiswa KKN mendampingi siswa selama proses berlangsung. Dengan metode praktik, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam membuat karya. (3) Evaluasi, Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pengamatan terhadap keterlibatan, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan. Hasil karya dan proses siswa dalam memilih serta menyusun bahan menjadi bagian dari pengamatan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Eco Print

Kegiatan Eco Print berjalan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran kreatif di SD Negeri 01 Benayah. Kegiatan mengenalkan kepada siswa bahwa bahan yang berasal dari lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu karya. Daun digunakan sebagai bahan utama untuk menghasilkan motif pada media yang telah disediakan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara praktik sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembuatan karya. Pendekatan praktik seperti ini sejalan dengan kegiatan Eco Print pada siswa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa pengalaman langsung dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa.



Gambar 1 Dokumentasi bersama peserta kegiatan Eco Print di SD Negeri 01 Benayah

Pemanfaatan Bahan Alami

Penggunaan bahan alami menjadi bagian penting dalam pelatihan Eco Print. Daun dipilih karena memiliki bentuk yang beragam dan dapat digunakan untuk menghasilkan susunan motif yang berbeda. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman bahwa lingkungan di sekitar mereka dapat menyediakan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas kreatif.

Siswa juga memperoleh kesempatan untuk mengamati bentuk daun sebelum menentukan bahan yang akan digunakan. Proses tersebut membuat kegiatan tidak hanya berorientasi pada hasil karya, tetapi juga memberikan pengalaman dalam mengenali karakter bahan alami. Pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan seni dapat menjadi penghubung antara aktivitas kreatif dan pengenalan lingkungan.

Pengembangan Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa terlihat dari kebebasan mereka dalam memilih bahan serta menentukan bentuk dan susunan motif. Tidak adanya satu pola yang harus ditiru secara seragam membuat setiap siswa memiliki kesempatan untuk menghasilkan karya berdasarkan gagasan masing-masing.

Aryani et al. menjelaskan bahwa aktivitas Eco Print dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui proses memilih dan menyusun pola sehingga menghasilkan komposisi karya yang beragam. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di SD Negeri 01 Benayah karena siswa diberi kebebasan dalam menentukan susunan motif.

Nurhidayat et al. juga menunjukkan bahwa edukasi Eco Print dapat dilaksanakan melalui pengenalan materi, pemberian contoh, praktik, dan refleksi untuk mendukung kreativitas siswa. Dalam kegiatan KKN ini, siswa memperoleh pengalaman serupa melalui penjelasan awal, praktik penyusunan bahan, dan pendampingan selama proses pembuatan karya.

Antusiasme Siswa dalam Kegiatan

Antusiasme siswa menjadi salah satu hasil positif dari pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan secara langsung membuat siswa lebih aktif dibandingkan kegiatan yang hanya dilakukan melalui penyampaian materi. Siswa terlibat dalam memilih bahan dan mencoba berbagai susunan motif. Aktivitas tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Siswa juga memperoleh kesempatan untuk menunjukkan ide dan kreativitas melalui karya yang dibuat.



Gambar 2 Siswi SD Negeri 01 Benayah mulai menyusun bahan untuk membuat motif

Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa dapat melihat dan melakukan secara langsung setiap tahapan kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil laporan KKN yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga memperoleh pengalaman melalui praktik.

Melatih Ketelitian dan Kesabaran

Proses pembuatan Eco Print membutuhkan ketelitian dalam menentukan posisi dan susunan daun. Siswa harus memperhatikan bentuk daun dan menyesuaikannya dengan media yang digunakan.



Gambar 3 Siswa SD Negeri 01 Benayah melakukan proses pembuatan motif

Kegiatan tersebut secara tidak langsung melatih kesabaran siswa. Siswa perlu mengikuti tahapan kegiatan secara berurutan dan tidak terburu-buru agar hasil motif dapat tersusun dengan baik. Dalam kegiatan ini kami sebagai mahasiswa KKN mendampingi siswa selama proses berlangsung sehingga siswa dapat memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses tersebut memberikan pengalaman bagi siswa untuk melatih kreativitas, ketelitian, dan kesabaran.

Eco Print sebagai Media Pendidikan Lingkungan

Eco Print dapat digunakan sebagai aktivitas yang menghubungkan pembelajaran seni dengan pengenalan lingkungan. Penggunaan daun sebagai bahan karya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenali sumber bahan yang tersedia di sekitar mereka. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Eco Print dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan kreativitas sekaligus nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa sekolah dasar. Melalui aktivitas tersebut, bahan alami tidak hanya dipandang sebagai bagian dari lingkungan, tetapi juga dapat dikenalkan sebagai sumber bahan untuk kegiatan seni yang sederhana.

Dalam pelaksanaan di SD Negeri 01 Benayah, siswa diarahkan untuk memanfaatkan bahan alami dalam menghasilkan karya. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya berfokus pada pembuatan motif, tetapi juga memberikan pengalaman mengenai pemanfaatan lingkungan secara kreatif. Hal tersebut mendukung tujuan kegiatan untuk mengembangkan kreativitas dan memperkenalkan kepedulian terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Pelatihan Eco Print yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Benayah, Desa Benayah, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak, menjadi salah satu kegiatan edukatif yang memberikan pengalaman kreatif kepada siswa. Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan bahan alami, terutama daun, sebagai bahan untuk menghasilkan motif pada media yang telah disediakan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, pemilihan bahan, penyusunan motif, praktik, dan pendampingan. Siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan sehingga memperoleh pengalaman belajar berbasis praktik.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan, terutama ketika memilih bahan dan menyusun motif. Eco Print juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, melatih ketelitian, dan meningkatkan kesabaran. Selain itu, kegiatan memperkenalkan pemanfaatan bahan alami sekaligus memberikan pemahaman sederhana mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Pelatihan Eco Print dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran kreatif bagi siswa sekolah dasar yang menggabungkan unsur kreativitas, pengalaman praktik, pemanfaatan bahan alami, dan kepedulian terhadap lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Aryani, N. P., Muismi, A. D., & Melani, S. (2024). Peningkatan kreatifitas melalui teknik eco-print pada siswa sekolah dasar di Desa Jombor, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/berdaya.v3i1.13626>
- Holilah, F. A., Mulani, R. E., Afriani, R. I., Rustandi, T., Munsiroh, Meida, D., & Oktavetri, Y. (2025). Pengenalan seni ecoprint sebagai media edukasi kreatif dan pelestarian lingkungan bagi siswa sekolah dasar di SD Negeri Tembulun Kelurahan Mekarsari. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 5(2), 493–500. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v5i2.217>
- Kurniawan, M. K. N., Fajrie, N., & Oktavianti, I. (2025). Eksplorasi kreativitas siswa dalam seni ecoprint: Antusiasme dan pemahaman ecoprint teknik pounding di kelas IV SD Negeri 2 Manyargading. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Nurhidayat, R., Kristian, D., Anjani, N. D., Hutajulu, W. T., Situmorang, B. J., Nabila, S. I., Khomariyah, I. N., Dinanti, N. P., Qatrunnada, S. N., Almani, P., & Lathifah, A. Z. (2025). Implementasi edukasi ecoprint sebagai media pembelajaran kreativitas pada siswa sekolah dasar. *An-Nizam*, 4(3). <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v4i3.11574>
- Saputra, I. H., Rahmawati, C. A. V., Putri, F. K., Putri, H. A., & Sulistiyowati. (2026). Implementasi teknik ecoprint sebagai media pembelajaran seni berbasis lingkungan di sekolah dasar. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1). <https://doi.org/10.24127/ss.v10i1.4528>
- Sholikah, N., Dyatmika, N., Wardah, M. W., Nata, W. S., & Riswanda, D. (2023). Scale up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20637>